

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang efektivitas pengendalian hama melalui tradisi *Dai* (berburu) di Desa Bidoa, Kecamatan Nangaroro, Kabupaten Nagekeo, sehingga penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses Pelaksanaan Tradisi *Dai* (berburu)
pelaksanaan tradisi *Dai* dilakukan dalam Tiga tahap dengan berbagai ritual atau upacara adat dan ritual yang dilakukan tersebut juga berdampak terhadap hasil buruan dan hasil panen masyarakat setempat, oleh karena itu setiap proses tersebut dilaksanakan dengan prosedur yang baik dan benar sehingga dapat meningkatkan hasil panen masyarakat.

2. Efektivitas pengendalian hama yang dilakukan melalui kegiatan berburu
 - a. Kualitas Kerja : pengendalian hama yang dilakukan melalui kegiatan berburu dalam melaksanakan kegiatan ini, masyarakat bekerjasama bergotong royong melancarkan kegiatan berburu yang dilakukan sehingga, tradisi berburu pun dapat berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan dalam meningkatkan hasil panen. Selain itu jumlah partisipan yang ikut dalam berburu

sebanyak 316 orang dari 979 orang masyarakat Desa Bidoa secara keseluruhan dan itu dianggap sudah maksimal. Masyarakat juga berpartisipasi dengan baik dan antusias dalam mengikuti tradisi berburu yang dilakukan tersebut.

- b. Kuantitas kerja : dengan adanya kegiatan berburu yang dilakukan maka hasil kerja yang dicapai yaitu banyaknya hasil berburu yang diperoleh sudah cukup maksimal. Berdasarkan hal itu, maka hasil panen masyarakat mencapai 157 karung dari 19 KK masyarakat Desa Bidoa yang mengolah ladang. Untuk hasil panen tertinggi dalam 1 KK sebanyak 14 karung, sedangkan hasil panen terendahnya untuk 1 KK adalah 4 karung. Dengan jenis hasil panen terbanyak adalah padi gabah. hasil panen yang meningkat tersebut dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi yaitu dengan menjual hasil panen yang diperoleh.
- c. Pemanfaatan waktu : Pelaksanaan tradisi berburu dilakukan pada bulan September ketika bulan sabit muncul atau yang dalam bahasa daerah disebut *wuda kesu*, dan untuk waktu efektif yang digunakan dalam berburu yaitu dimulai dari jam 06.00 pagi sampai jam 17.00 sore, dan masyarakat memanfaatkan waktu tersebut secara baik.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pengendalian Hama Melalui Tradisi Berburu di Desa Bidoa

- a. Faktor pendukung efektivitas pengendalian hama melalui tradisi Dai (berburu) di Desa Bidoa yaitu adanya ketergantungan pada lingkungan hidup dan sumber daya alam, sarana dan tempat yang digunakan pada saat berburu, faktor adat dan budaya dimana tradisi yang dilakukan dengan cara bekerjasama dan gotong royong sesama kelompok dengan memanfaatkan waktu yang digunakan, sehingga pengendalian hama yang dilakukan dapat berjalan secara efektif.
- b. Faktor penghambat efektivitas pengendalian hama melalui tradisi Dai (berburu) di Desa Bidoa yaitu rendahnya kesadaran sebagian masyarakat tentang pentingnya tradisi berburu yang dilakukan dan kurang mematuhi aturan dan larangan yang telah ditetapkan.

6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran dan masukan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan pengendalian hama melalui tradisi Dai (berburu), perlu ditingkakan kesadaran masyarakat Desa Bidoa akan pentingnya tujuan dan fungsi dari pelaksanaan kegiatan berburu, sehingga aktivitas yang dilakukan bisa berjalan secara efektif, demi memperoleh hasil yang maksimal dan tercapainya tujuan yang diharapkan.

2. Masyarakat diharapkan mengikuti dan melaksanakan proses kegiatan berburu dengan prosedur yang benar dan mematuhi segala aturan dan pantangan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. A., & Soedarsono, D. K. (2022). *Pola Komunikasi Pada Kelompok Tradisi Berburu “Kandiak” Atau Babi di Masyarakat Minangkabau Sumatera Barat*. *Proceedings of Management*, 9(2).
- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- ALI, V. (2021). *Penangkapan Ikan Paus Dan Dampaknya Bagi Kehidupan Ekonomi-Religius Masyarakat Lamalera* (Doctoral dissertation, IFTK Ledalero).
- Arifin, Z. (2012). “*Buru Babi: Politik Identitas Laki-laki Minangkabau*”. Padang: *Jurnal Jurusan Antropologi FISIP Universitas Andalas*.
- Balai Besar Tanaman Pangan dan Holtikultura, (2018). *Penerapan Pemupukan Spesifik*. Cianjur.
- Chrome Web Store. (n.d.). Chrome.google.com. Retrieved March 26, 2023, from <https://chrome.google.com/webstore/search/BPS%20provinsi%20NTT>
- Fattah, DR. Nanang. (1996). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Handoko Sigid, (2015). *Pengendalian Hama Tikus Sawah*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi.
- Haris, A. (2014). *Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat*. Jupiter, 13(2).
- Hasibuan. (2016). *Manajemen SDM Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- IRMAWATI, I., Salim, A., & Rahman Fitra, T. (2021). *Efektivitas Kebijakan Pemerintah Dalam Pendidikan Terhadap Komunitas Adat Terpencil Studi Kasus Suku Anak Dalam Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Koentjaraningrat. (1992). *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Kolo, E., Kumbara, A. A. N. A., & Laksmiwati, I. A. A. (2023). *Fungsi dan Makna Tradisi Dai pada Masyarakat Ndora*. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2(2), 171-177
- Lubis, R. P. (2020). *Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengawasan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT. Alindobaja Perkasa Medan*.

- Mardikanto. (2010). *Pengertian Partisipasi dan Komunikasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- MASRUKHIN, H. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Angewandte Chemie Internasional Edition*, 6 (11), 951-952. (Edisi Pert).Media Ilmu Pres.
- Moleong, Lexy J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Karya.
- Musanna, K. (2022). *Efektivitas Kerja Sama (Syirkah) Dalam Bentuk Akad Musaqah*. *Al Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 7(1), 74-87.
- Nafisah, J. (2017). *Analisis Pengendalian Karyawan Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pada Pabrik Roti Al-Hana Besito Gebog Kudus* (Doctoral dissertation, STAIN Kudus).
- Oki, S. (2019). *Modal Sosial Pada Kelompok Buru Babi Di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan*. (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Parsudi, Suparlan. (2004). *Hubungan Antar Suku Bangsa*. Jakarta: Yayasan Pengembangan Kajian Ilmu Kepolisian.
- Prakoso, F. Z., Kusnadi, D., & Harniati, H. (2020). *Tingkat Adopsi Teknologi Dalam Pengendalian Hama Terpadu Dengan Menggunakan Tanaman Refugia Pada Budidaya Padi Di Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4), 739-746.
- Putra, N. A. *Tradisi Berburu Babi Pada Masyarakat Nagari Limbanang Di Kecamatan Sulki Kabupaten Lima Puluh Kota*. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(2), 1-15.
- Quraisyin, I. (2011). *Analisis Prosedur Pengendalian Anggaran Pembelajaran Perusahaan Di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Richard, M. Steers. (2017). *Efektivitas Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Seputeda Nagekeo tradisi berburu Nagekeo Dai - Penelusuran Google. (2019). Retrieved March 15, 2023, from Google.com website: <https://www.google.com>
- Siagian, Sondang P. (1978). *Manajemen Modern*. Jakarta: PT. Gunung Agung.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarto. (2003). *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*. Jakarta : Yayasan Obor.
- Supriyono. (2000). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Syam, EY (2021). *Tradisi Buru Babi Masyarakat Minangkabau: Proses, Makna, dan Drama Sosial*. SUAR BETANG , 16 (2), 251-263.
- Tampubolon. (2017). *Manajemen Risiko. Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Wahyudi, R. (2020). *Tradisi Berburu Rusa Dalam Masyarakat Kluet: Kajian Etnografi Di Kecamatan Kluet Tengah*. Jurnal Adabiya, 19(2), 101-124.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja Edisi Kelima*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Yudhaningsih, R. (2011). *Peningkatan Efektivitas Kerja Melalui Komitmen, Perubahan dan Budaya Organisasi*. Jurnal Pengembangan Humaniora , 11 (1), 40-50.

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Pertanyaan Wawancara

Penelitian Skripsi Dengan Judul “Efektivitas Pengendalian Hama Melalui Tradisi *Dai* (berburu)” di Desa Bidoa Kecamatan Nangaroro Kabupaten Nagekeo

Pertanyaan untuk *Mosalaki* (Ketua Adat)

a. Kualitas kerja

1. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam mengikuti kegiatan berburu?
2. Apakah masyarakat terlibat secara aktif dalam tradisi berburu yang dilakukan?
3. Berapa banyak masyarakat yang ikut dalam kegiatan berburu?
4. Apakah ada perbedaan antara jumlah laki-laki dengan perempuan yang ikut dalam tradisi berburu? Jika ada, mengapa demikian?
5. Apakah menurut bapak dalam memberantas hama yang dilakukan melalui tradisi berburu oleh masyarakat Suku Doa sudah baik dan benar? Jika belum, apa kendalanya ?
6. Bagaimana cara yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?

b. Kuantitas kerja

1. Dengan adanya pelaksanaan tradisi *Dai* (berburu), berapa banyak hasil panen masyarakat setiap tahun?
2. Berapa banyak hasil buruan yang didapatkan?
3. Bagaimana hasil panen masyarakat setiap tahun? Apakah mengalami peningkatan atau penurunan? Jika hasil panen menurun apa penyebabnya?
4. Bagaimana pembagian hasil berburu yang dilakukan?

c. Pemanfaatan waktu

1. Kapan kegiatan berburu dilakukan?
2. Berapa hari lamanya kegiatan berburu dilaksanakan?

3. Berapa lamanya durasi waktu yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan berburu?
4. Apa persiapan yang biasa bapak lakukan untuk mengikuti kegiatan berburu?
5. Apakah ada persiapan atau upacara khusus yang dilakukan sebelum memulai kegiatan berburu?

Pertanyaan untuk Tokoh Adat

a. Kualitas kerja

1. Apakah ada perbedaan partisipasi atau keterlibatan warga dalam mengikuti tradisi berburu pada zaman dahulu dan sekarang?
2. Dalam hal apa saja perbedaan tersebut?
3. Apakah partisipasi masyarakat juga berpengaruh terhadap hasil Panen?
4. Apa penyebab dari perubahan atau perbedaan yang terjadi dalam kegiatan berburu?

b. Kuantitas kerja

1. Apa hasil yang didapatkan dengan adanya pelaksanaan tradisi berburu?
2. Berapa banyak hasil panen masyarakat setiap tahun?
3. Apakah hasil panen yang diperoleh selama ini sudah maksimal?

c. Pemanfaatan waktu

1. Siapa yang berwenang untuk menentukan pelaksanaan jadwal berburu?
2. Bagaimana jika orang yang berwenang tersebut berhalangan? Apakah pelaksanaan berburu ditunda atau tetap dilaksanakan?
3. Bagaimana persiapan yang dilakukan untuk mengikuti kegiatan berburu?
4. Kapan biasanya waktu yang tepat untuk melakukan kegiatan berburu?

Pertanyaan untuk masyarakat yang terlibat dalam berburu

a. Kualitas kerja

1. Apakah semua masyarakat terlibat atau hanya perwakilan dari setiap keluarga yang ikut dalam kegiatan berburu?
2. Bagaimana kerjasama diantara kelompok pemburu dalam melaksanakan kegiatan tersebut?
3. Berapa banyak warga yang ikut dalam kegiatan berburu?
4. Apa saja kesulitan atau hambatan yang dihadapi oleh bapak/ibu selama kegiatan berburu dilakukan?
5. Apa yang membedakan tradisi berburu yang dilakukan di Desa Bidoa dengan tradisi berburu ditempat lain?

b. Kuantitas kerja

1. Bagaimana pembagian hasil berburu dilakukan?
2. Apakah ada perbedaan dalam pembagian hasil berburu?
3. Apakah ada kaitan antara jumlah hasil berburu dengan hasil panen masyarakat setempat?
4. Apakah kegiatan berburu mampu meningkatkan hasil panen masyarakat?
5. Apa saja jenis hasil panen masyarakat setempat?

c. Pemanfaatan waktu

1. Apakah pelaksanaan tradisi berburu setiap tahun dilakukan pada bulan dan tanggal yang sama? Jika tidak, mengapa demikian?
2. Bagaimana proses persiapan yang bapak/ibu lakukan untuk mengikuti kegiatan berburu?

Pertanyaan untuk Kepala Desa dan Aparat Desa

a. Kualitas kerja

1. Bagaimana tanggapan bapak mengenai partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan berburu?
2. Menurut bapak apakah partisipasi dan kerjasama masyarakat dalam memberantas hama/binatang liar sudah cukup baik? Jika belum apa masalahnya? Dan bagaimana cara untuk mengatasi masalah tersebut?

3. Apakah masyarakat menyadari akan pentingnya tradisi berburu yang dilakukan?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi pengendalian hama melalui kegiatan berburu di Desa Bdoa?

b. Kuantitas kerja

1. Apa fungsi dari pelaksanaan aktivitas berburu bagi masyarakat desa Bidoa?
2. Apakah dengan pelaksanaan kegiatan berburu hasil panen masyarakat desa Bidoa mengalami peningkatan?
3. Apa saja jenis hasil panen masyarakat desa Bidoa?

c. Pemanfaatan waktu

1. Bagaimana jika pelaksanaan tradisi berburu tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan?
2. Apa dampaknya terhadap hasil panen masyarakat?

Pertanyaan untuk informan dari dinas pertanian

a. Kualitas kerja

1. Apakah partisipasi masyarakat dalam kegiatan berburu dapat berdampak terhadap ketahanan pangan masyarakat setempat?
2. Apa hubungan dalam pengendalian hama melalui berburu terhadap kehidupan dan kesejahteraan masyarakat?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi pengendalian hama dalam berburu menjadi tidak efektif?


b. Kuantitas kerja

1. Apakah hasil panen masyarakat desa Bidoa, kecamatan Nangaroro mengalami peningkatan dengan adanya pelaksanaan tradisi berburu?
2. Berapa banyak jumlah hasil panen masyarakat desa Bidoa selama 5 tahun terakhir?
3. Apa jenis hasil panen yang paling banyak atau meningkat di Desa Bidoa?

c. Pemanfaatan waktu

1. Apakah ada perbedaan antara pelaksanaan jadwal berburu di Desa Bidoa, kecamatan Nangaroro dengan pelaksanaan jadwal berburu di desa dan kecamatan lain?
2. Apakah perbedaan pelaksanaan jadwal berburu yang dilakukan dapat mempengaruhi ketahanan pangan masyarakat yang melaksanakan tradisi tersebut?

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**
Jl. Jend. Achmad Yani 50 – 52. Telp. (0380) 833395, Fax. 831194
Web Site : <http://www.unwira.ac.id> e-mail : info@unwira.ac.id
Kupang 85225 – Timor - NTT

Nomor : 69/WM.H4.FISIP/NV/2023
Lampiran : 1
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth. : Gubernur Nusa Tenggara Timur
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT

Di-
tempat


Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang atas nama :

Nama : Mikaela Bhibhi
No. Regis : 421 19 026
Fakultas/Prodi : FISIP Unwira/Administrasi Publik
Judul : Efektifitas Pengendalian Hama Melalui Tradisi DAI (Berburu) di Desa Bidoa, Kecamatan Nangaroro Kabupaten Nagekeo.

maka bersama ini kami mohon kiranya mahasiswa tersebut di atas diperkenankan untuk melakukan penelitian pada instansi/tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja sama yang baik dihaturkan limpah terima kasih.

Kupang, 15 Mei 2023
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dekan

Drs. Frans Bapa Tokan, MA



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Basuki Rahmat Nomor 1 – Naikolan
(Gedung B Lantai I, II Komplek Kantor Gubernur Lama)
Telp. (0380) 821827, Fax. (0380) 821827 WA : 081236364466
Website : www.dpmpptsp.nttprov.id Email : dpmpptsp.nttprov@gmail.com
KUPANG 85117

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/1854/DPMPPTSP.4.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samuel Halundaka, S. IP., M.Si
Jabatan : PIT. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Mikaela Bhibhi
NIM : 42119026
Jurusan/Prodi : Administrasi Publik
Instansi/Lembaga : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk melaksanakan penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : EFEKTIVITAS PENGENDALIAN HAMA MELALUI TRADISI DAI (BERBURU) DI DESA BIDOJA KECAMATAN NANGARORO KABUPATEN NAGEKEO

Lokasi Penelitian : Desa Bidoja Kecamatan Nangaroro Kabupaten Nagekeo

Waktu Pelaksanaan

- Mulai : 22 Mei 2023
- Berakhir : 01 Juni 2023

Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut :

- Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota Cq. Kepala Kesbangpol/DPMPPTSP setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
- Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian;
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
- Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT;
- Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 16 Mei 2023


a.n. Gubernur Nusa Tenggara Timur
Pit. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan PTSP Provinsi NTT,
Samuel Halundaka, S.IP., M.Si
Rembina Tk. I
NIK 196602261999031002

Tembusan :

- Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
- Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
- Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
- Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang;
- Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN NAGEKEO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Jenderal Soeharto - Mbay 86472

Pos-el: nagekeodpmtspt@gmail.com

Website: <https://dpmptspt.nagekeokab.go.id>

IZIN PENELITIAN

Nomor: 500.16.7.2/DPMPTSP-NGK/IP/83/5/2023

- DASAR** :
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 - Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Nagekeo di Provinsi Nusa Tenggara Timur;
 - Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
 - Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nagekeo;
 - Peraturan Bupati Nagekeo Nomor 60 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nagekeo;
 - Peraturan Bupati Nagekeo Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pelimpahan Kewenangan Pengelolaan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nagekeo Tahun 2017.

MEMPERHATIKAN: Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur:

Nomor : 070/1854/DPMPTSP.4.3/05/2023

Tanggal : 16 Mei 2023

Judul Penelitian : "Efektivitas Pengendalian Hama Melalui Tradisi Dai (Berburu) Di Desa Bidoa Kecamatan Nangaroro Kabupaten Nagekeo".

Lokasi Penelitian : Desa Bidoa Kecamatan Nangaroro Kabupaten Nagekeo

Waktu : 22 Mei 2023 s/d 01 Juni 2023.

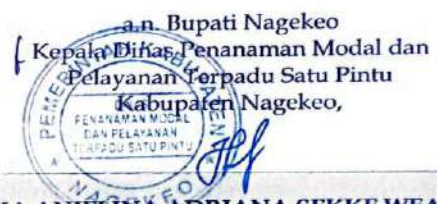
MENIMBANG : Bahwa setelah memeriksa (mencatat/meneliti), mengkaji, dan menilai/evaluasi rencana kegiatan/proposal yang diajukan, maka terhadap Pemohon dapat diberikan Izin Penelitian.

MENGIZINKAN

KEPADA :
Nama : **Mikaela Bhibhi**
NIM : 42119026
Jurusan/Prodi : Administrasi Publik
Instansi/Lembaga : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya
Mandira Kupang
Judul Penelitian : "Efektivitas Pengendalian Hama Melalui Tradisi Dai (Berburu) Di
Desa Bidoa Kecamatan Nangaroro Kabupaten Nagekeo".
Lokasi Penelitian : Desa Bidoa Kecamatan Nangaroro Kabupaten Nagekeo
Waktu : 22 Mei 2023 s/d 01 Juni 2023.

Peneliti berkewajiban menghormati, mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat dan melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Nagekeo cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nagekeo.

Dikeluarkan di : Mbay
pada tanggal : 22 Mei 2023



MARIA ANJELINA ADRIANA SEKKE WEA, S.STP
Pembina Tk. I
NIP. 197810021998102001

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Dinas Pertanian di Mbay;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Nagekeo di Mbay;
3. Kepala Desa Bidoa di Aegela;
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira di Kupang.

Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN NAGEKEO
KECAMATAN NANGARORO
DESA BIDOA
Jln. Trans Ende – Bajawa No....Telp.....
AEGELA 86464**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : 127/PEM/BID/132/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WENSLAUS WERE
Jabatan : Kepala Desa Bidoa
Alamat : Aegela-Desa Bidoa, Kec.Nangaroro, Kab. Nagekeo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mikaela Bhibhi
NIM : 42119026
Jurusan / Prodi : Administrasi Publik
Semester : 8 (Delapan)
Alamat : Fataleke, RT: 002, Dusun A, Desa Bidoa, Kecamatan Nangaroro, Kabupaten Nagekeo

Yang bersangkutan Diberi Ijin Melakukan Penelitian di Desa Bidoa, Kec. Nangaroro, Kabupaten Nagekeo, dengan judul "EFEKTIVITAS PENGENDALIAN HAMA MELALUI TRADISI *DAI* (BERBURU)" Dari tanggal 22 Mei – 1 Juni 2023.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan guna urusan selanjutnya.

Aegela, 06 Juni 2023

WENSLAUS WERE



PEMERINTAH KABUPATEN NAGEKEO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Jenderal Soeharto, Mbay, 86472
Pos-el: dpmpstpngk2021@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2/DPMPSTP-NGK /SP/72/6/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MARIA ANJELINA ADRIANA SEKKE WEA, S.STP**
NIP : 197810021998102001
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Bahwa berdasarkan Izin Penelitian Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nagekeo Nomor: 500.16.7.2/DPMPSTP-NGK/IP/83/5/2023 tanggal 22 Mei 2023, Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kepala Desa Bidoa Nomor : 127/PEM/BID/132/06/2023 tanggal 06 Juni 2023 dan Laporan Selesai Penelitian, dengan ini menerangkan :

Nama : **Mikaela Bhibhi**
NIM : 42119026
Jurusan/Prodi : Administrasi Publik
Instansi/Lembaga : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Telah menyelesaikan penelitian dengan judul: "Efektivitas Pengendalian Hama Melalui Tradisi Dai (Berburu) Di Desa Bidoa Kecamatan Nangaroro Kabupaten Nagekeo".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Mbay, 6 Juni 2023

a.n Bupati Nagekeo
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Nagekeo,

☞ **MARIA ANJELINA ADRIANA SEKKE WEA, S. STP**
Pembina Tk. I
NIP. 197810021998102001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Nagekeo di Mbay;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira di Kupang.

Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara



Sumber : Data Pribadi



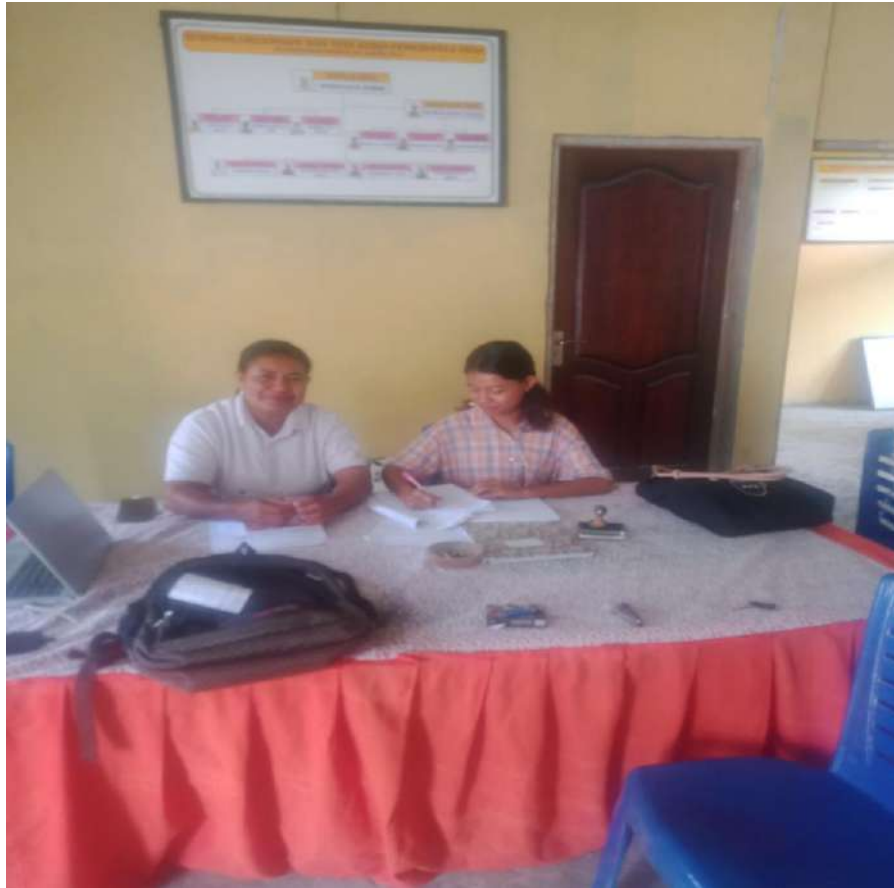
Sumber : Data Pribadi



Sumber : Data Pribadi



Sumber : Data Pribadi



Sumber : Data Pribadi